

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan perpindahan kelas kata nomina ke verba dalam bahasa Mongondow sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pembahasan dalam hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perpindahan kelas kata dalam bahasa Mongondow tidak jauh berbeda dengan transposisi bahasa Indonesia maupun bahasa daerah lainnya. Hal ini dilihat dari bentuk transposisi bahasa Mongondow terdiri dari dua bentuk yakni bentuk nomina kongkret dan nomina abstrak. Bentuk nomina dasar dalam bahasa Mongondow ada yang dapat berpindah ke verba dan ada yang tidak dapat berpindah ke verba.
- 2) Jenis nomina yang dapat berpindah ke verba dalam bahasa Mongondow ditemukan hanya pada nomina dasar. Di samping itu, terdapat nomina kongkret dan nomina abstrak yang tidak dapat berpindah ke verba. Selain itu, perpindahan kata dalam bahasa Mongondow terjadi melalui proses pembubuhan afiks yakni pelekatan prefiks *mo-*, *ko-*, *mono*, *mong-*, dan konfiks *mo-an* pada nomina, dan pemajemukan. Sejalan dengan yang dijelaskan oleh para pakar bahasa bahwa pembentukan kata dapat terjadi melalui afiksasi, pemajemukan dan reduplikasi. Proses pembubuhan afiks dalam proses perpindahan nomina ke verba dalam bahasa Mongondow yakni melalui pelekatan prefiks dan konfiks. Pemajemukan dalam perpindahan nomina ke verba dilakukan dengan melekatkan dan mencahunkan dua kata yang menimbulkan arti baru.
- 3) Perpindahan nomina ke verba dalam bahasa Mongondow akan menimbulkan perubahan makna. Proses perpindahan nomina ke verba dalam bahasa Mongondow

menyebabkan perubahan makna pada nomina tersebut. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya afiksasi dan pemajemukan. Dimana perubahan tersebut diantaranya bermakna, *memiliki, memberi, memakai, tentang perasaan, dan melakukan kegiatan.*

## **5.2 Saran**

Adapun saran penulis berdasarkan hasil penelitian yang ada, diantaranya;

- 1) Peneliti berharap Pemerintah daerah dapat memperbanyak kosa kata dalam kamus bahasa Mongondow demi kelangsungan penelitian lebih lanjut.
- 2) Penelitian ini masih terdapat pada perpindahan kelas kata dari nomina ke verba, peneliti menyarankan agar ada penelitian selanjutnya dengan fokus yang lain untuk dapat menambah pengetahuan tentang perpindahan kelas kata dalam bahasa Mongondow.
- 3) Meski jauh dari sempurna, diharapkan hasil dalam penelitian dapat bermanfaat bagi studi selanjutnya dan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, St. Takdir. 1953. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia. Jilid II.* Jakarta : Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan, dkk. 2000. *Tata bahasa baku bahasa indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu, J.S. 1982. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia (Tata Bahasa).* Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul. 2003. *Seputar Tata Bahasa Baku.* Jakarta: Rineka Cipta
- 2004. *Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.
- 2007. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta
- 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginupit, Bernard dalam catatannya tentang ; *Mongondow Dahulu dan Masa Kini*, (1996). Pustaka Utama.
- 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Ramedia Pustaka Utama
- 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Hariati, 2014. *Nominalisasi Dalam Bahasa Melayu Deli.* Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jauhari Heri, 2007. *Panduan Penulisa Skripsi Teori Dan Aplikasi.*
- Keraf, Gorys. 1978. *Tata bahasa Indonesia.* Ende : Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.
- 2008. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, strategi, Metode dan Tekniknya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Pateda, Mansoer. 2009. *Morfologi.* Gorontalo: Viladan
- 1995. Gorontalo: Viladan
- Parera, Daniel. 1990. *Morfologi.* Jakarta. Gramedia Pustaka
- Ramlan, M. 2009. *Morfologi suatu Tinjauan Deskriptif.* Yogyakarta : Penerbit C.V. Karyono.